



PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PADA KELAS XI DI SMAN 2 MUARO JAMBI

Havizah Alvionita¹, Lusiana Ningrum², Muhammad Iqbal Jamaluddin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Batanghari Jambi

¹ E-mail: havizahalvionita@mail.com ² lusiananingrum02@mail.com

³ muhammadiqbaljamaluddin5@mail.com

Abstrak: Proses pembelajaran sebaiknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar dapat maksimal. Salah satu proses pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan model CTL. Model pembelajaran CTL membantu peserta didik dalam menemukan makna atau pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Muaro Jambi melalui tindakan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* dengan menggunakan hasil belajar siswa sebagai capaian akhirnya. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yakni menggunakan 2 (dua) kelas yang mana kelas tersebut adalah XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 57 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 2 Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran CTL dan konvensional atau metode ceramah, diketahui pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat diketahui bahwa masih terdapat 17 (81,48%) siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Sementara, pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional jika dilihat dari hasil *treatment*, *post-test*, dan *pre-test* akhir tidak lebih dari 50% siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, CTL, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua sisi dari satu mata uang, yang mana dalam proses pendidikan dua hal itu tidak dapat dipisahkan (Rohmah: 2020). Kurikulum tidak akan berarti tanpa diimplementasikan dalam proses pembelajaran; sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa didasarkan pada kurikulum sebagai pedoman (Rohmah: 2020). Luaran pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah pada dasarnya terletak pada tujuan akhir dari penerapan kurikulum yang dilaksanakan oleh masing-masing

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PADA KELAS XI DI SMAN 2 MUARO JAMBI

lembaga pendidikan negeri maupun swasta berdasarkan intruksi dari kepala sekolah. Hal ini didasarkan pada tidak lain dan tidak bukan bagaimana pemerintah melihat bahwa perkembangan zaman dan perubahan era yang semakin pesat membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni, madani, memiliki kompetensi dalam IT maupun akademik, serta wawasan lain yang dapat menopang pertumbuhan negara di masa-masa yang akan datang.

Wawasan-wawasan tersebut tidak lain diperoleh dari pengalaman pembelajaran yang didapat dari pendidikan yang diikuti baik dari tingkat dasar, menengah, atas, maupun tinggi. Dimana, pembelajaran tersebut setidaknya akan membentuk karakter, minat, bakat, potensi, maupun keinginan dalam memajukan diri sendiri maupun orang-orang yang disekitar. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha untuk mendukung pertumbuhan dan terjadinya peningkatan yang signifikan dalam dunia pendidikan melalui fasilitas dan sarana sekolah, kompetensi para pendidik, maupun kurikulum yang sesuai.

Meskipun saat ini masalah zonasi masih menjadi isu utama dalam dunia pendidikan, penyelenggaraan pendidikan tetap berlanjut dan penyesuaian kurikulum masih diusahakan untuk mengikuti kurikulum yang telah ada sebelumnya. Maka, dalam dunia pendidikan tidak hanya berfokus pada guru dan siswa semata yang mana faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya dapat menjadi pelaksanaan pembelajaran akan sedikit terhambat.

Hambatan lain dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi setiap lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta tentu tidak lain adalah hasil belajar juga. Dimana, secara internal hasil belajar akan memberikan dampak yang signifikan bagi keberlangsungan KBM yang ada di sekolah bersangkutan meski pihak sekolah selalu berupaya yang terbaik untuk mencari solusi sehingga capaian pembelajaran tidak hanya terfokus pada angka dan simbol, melainkan peningkatan terhadap wawasan dan tingkat pemahaman, maupun bakat serta potensi dari siswa itu sendiri.

Contoh kecil lain berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMAN 2 Muaro Jambi, banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru bidang studi masing-masing agar KBM dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penataan ruang kelas, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari sumber referensi lain dari buku pegangan, maupun mengadakan remedial bagi siswasiswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Artinya, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran belum diterapkan sepenuhnya dan diuji cobakan dikarenakan membutuhkan tenaga, waktu materi yang sesuai. Untuk mencapai kualitas manusia Indonesia yang tinggi diperlukan adanya proses

belajar mengajar yang mengacu pada perubahan tingkah laku siswa, baik berupa pengetahuan, niali dan sikap sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapai dicapai oleh siswa itu sendiri. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi seorang tenaga pendidik yang profesional.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Maka, seorang guru pasti mempunyai latar belakang pemahaman sebelum masuk dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Wahyuni, dkk (2024), menjelaskan model pembelajaran merupakan tingkatan yang tertinggi dalam kerangka pembelajaran, alasannya adalah karena mencakup keseluruhan tingkatan. Lingkupnya yaitu keseluruhan kerangka pembelajaran, karena memberikan pemahaman dasar atau filosofis dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran, terdapat strategi yang menjelaskan operasional, alat, atau teknik yang digunakan para siswa dalam prosesnya. Sementara, Handayani, dkk (2020), menjelaskan model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka pembelajaran yang terstruktur dan memuat semua rencana, rancangan, serta ide pokok secara keseluruhan agar mampu lebih mengarahkan aktivitas pembelajaran dan interaksi belajar sesuai dengan tujuan akhir yang diinginkan. Adapun salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah CTL yang mana akan membantu para siswa dalam menemukan makna atau pengalaman dikarenakan keterlibatan langsung dan menghubungkannya dengan situasi pada kehidupan nyata (saat ini). Handayani, dkk (2020), menjelaskan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif. Sementara, Sinambela, dkk (2022), menjelaskan CTL merupakan inovasi model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan peserta didik secara utuh, baik mental maupun fisik. Peserta didik belajar melalui proses pengalaman langsung dalam konteks nyata. Konsepnya digali/ditemukan sendiri oleh peserta didik, bukan hasil dari pemberian guru.

Melalui penerapan CTL diharapkan mampu meningkatkan keingintahuan para siswa dalam menggali pengalaman belajar mereka dari sebelumnya. Hal ini tentu tidak keluar dari jalur dan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dalam capaian pembelajaran akhir para siswa itu sendiri. Artinya, hasil

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PADA KELAS XI DI SMAN 2 MUARO JAMBI

belajar menekankan pada luaran mutu para siswa yang tidak hanya diwakilkan pada tinggi atau rendahnya nilai (angka) maupun huruf (simbol) yang tertera pada laporan akhir. Sappaile, dkk (2021), menjelaskan hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Wirda, dkk (2021), menjelaskan hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, Ariani Hrp, dkk (2022:66), menjelaskan hasil belajar merupakan puncak harapan siswa. Secara kejiwaan, siswa terpengaruh atau tercekam tentang hasil belajarnya. Oleh karena itu, sekolah dan guru diminta berlaku arif dan bijak dalam menyampaikan keputusan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk lebih lanjut mengetahui secara praktis penggunaan model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar, sehingga tercapainya aktivitas pembelajaran aktif yang benar-benar berasal dari siswa. Maka, diperlukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan model pembelajaran tersebut. Adapun perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi ?
3. Bagaimana perbandingan penerapan model pembelajaran CTL dan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi ?

METODE

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan model *pre-tes - post-test control group design* dengan satu macam perlakuan. Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian utama dalam mencoba, mencari dan mengkonfirmasi berbagai hubungan kausal antara berbagai hal yang menjadi variabel penelitian. Pemilihan jenis perlakuan, metode penentuan perlakuan terhadap unit eksperimen, dan tata letak unit eksperimen dikenal sebagai proses untuk mendesain atau merancang eksperimen (Lusiana dan Mohammad, 2021).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara sederhana, populasi merupakan sekelompok manusia, peristiwa, atau binatang dan benda yang terdapat dalam suatu tempat secara terencana sehingga menjadi target kesimpulan dan akhir penelitian (Muhyi, dkk, 2018). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 (sebagai kelas eksperimen) dan IPS 4 (sebagai kelas kontrol) di SMAN 2 Muaro Jambi tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 57 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian quasi eksperimen yang digunakan cenderung merupakan eksperimen semu. Hal ini dikarenakan, terdapat banyaknya variabel-variabel yang tidak dapat dikontrol pada saat pelaksanaan penelitian (Payadnya dan I Gusti Agung, 2018). Maka, analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* Anates melalui analisis data baik pada uji validitas dan reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan pada siswa SMAN 9 Kota Jambi yang berjumlah 30 siswa dan instrument penelitian yang diujicobakan terdiri dari 18 pertanyaan dengan pilihan ganda, yang mana dalam melakukan pengujian analisis validitas akan mengkorelasikan antara skor dengan skor total menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Apabila $sign < 0,05$ maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika $sign > 0,05$ maka butir soal tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Item	Nilai	Keterangan	Kriteria
1	0,486	Valid	Sedang
2	0,780	Valid	Tinggi
3	0,423	Valid	Sedang

**PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA PADA KELAS XI
DI SMAN 2 MUARO JAMBI**

4	0,401	Valid	Sedang
5	0,448	Valid	Sedang
6	0,553	Valid	Sedang
7	0,379	Valid	Rendah
8	0,467	Valid	Sedang
9	0,495	Valid	Sedang
10	0,672	Valid	Tinggi
11	0,627	Valid	Tinggi
12	0,509	Valid	Sedang
13	0,482	Valid	Sedang
14	0,428	Valid	Sedang
15	0,627	Valid	Tinggi
16	0,522	Valid	Sedang
17	0,681	Valid	Tinggi
18	0,381	Valid	Rendah

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan agar memastikan instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menjadi alat ukur item-item soal yang diberikan kepada para siswa, dan perhitungan uji ini dilakukan bersama dengan perhitungan validitas di SMAN 9 Kota Jambi yang bertujuan untuk mengetahui apabila kuesioner dapat digunakan secara berulang.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Item	Nilai	Keterangan	Kriteria
1	CTL	0,835	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

2. Analisis Data Instrumen

a. Uji Daya Pembeda

Hasil uji ini dilakukan bersamaan dengan perhitungan validitas dan reliabilitas pada siswa yang ada di SMAN 9 Kota Jambi dengan memberikan 10 soal yang bermaksud apabila instrumen dapat dilakukan secara berulang.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Pembeda

No.	Nilai Daya Pembeda	Keterangan
1	0,74	Sangat Baik
2	1,98	Sangat Baik
3	2,16	Kurang
4	2,22	Kurang
5	1,90	Jelek
6	0,82	Sangat Baik
7	0,72	Sangat Baik
8	0,40	Sangat Baik
9	0,42	Sangat Baik
10	0,48	Sangat Baik

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

b. Uji Tingkat Kesukaran

Hasil uji ini dilakukan bersamaan dengan perhitungan validitas dan reliabilitas pada siswa yang ada di SMAN 9 Kota Jambi dengan memberikan 10 soal yang bermaksud apabila instrumen dapat dilakukan secara berulang.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No.	Nilai Daya Pembeda	Keterangan
1	58,75	Sedang
2	47,50	Sedang
3	47,19	Sedang
4	59,58	Sedang
5	56,25	Sedang
6	36,67	Sedang
7	71,25	Sedang
8	62,50	Sedang
9	70,00	Sedang
10	67,50	Sedang

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

c. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis sendiri membuktikan terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 5. Frekuensi Mean Pada Kelas Kontrol

No.	Interval	F	X	FX	X ²	F(X) ²
1	23-35	2	-5	-10	25	50
2	36-47	3	-3	-9	9	27
3	48-59	12	-1	-12	1	12
4	60-71	11	1	11	1	11
5	73-83	0	3	0	9	0
6	84-95	3	5	15	25	75
		31		-5	70	175

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Tabel 6. Frekuensi Mean Pada Kelas Eksperimen

No.	Interval	F	X	FX	X ²	F(X) ²
1	46-54	4	-5	-20	25	100
2	55-62	2	-3	-6	9	18
3	63-70	0	-1	0	1	0
4	71-78	2	1	2	1	2
5	79-86	4	3	12	9	36
6	87-95	15	5	75	25	375
		27		63	70	531

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PADA KELAS XI DI SMAN 2 MUARO JAMBI

Setelah mengetahui hasil frekuensi *mean* pada masing-masing kelas baik kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen. Adapun untuk mengetahui hasil dari dua rata-rata, sebagai berikut:

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{SX1}{n1} + \frac{SX2}{n2}}}$$
$$t = \frac{31 - 27}{\sqrt{2,4 + 4,5}}$$
$$t = 8$$

Setelah uji standar deviasi, selanjutnya adalah menentukan hasil dari dua rata-rata menggunakan uji t. Adapun hasil dari perhitungan tersebut uji t mendapat nilai sebesar 8, kemudian t tabelnya sebesar 1,67.

Pembahasan Gambaran hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *pre-test* awal siswa yang mendapat nilai tertinggi hanya 1 siswa dengan skor nilai perolehan sebesar 37, sedangkan 30 siswa lain mendapatkan hasil di bawah rata-rata, hal ini dikarenakan siswa menjawab berdasarkan kemampuan mereka, sebelum diberikan materi. Kemudian pada *pre-test* akhir sebanyak 3 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada skor 84-95, sedangkan 28 lainnya berada pada skor 23-71. Skor ini diperoleh dari bobot soal yang ditentukan dan berdasarkan kreativitas siswa menjawab soal dengan gaya bahasanya sendiri. Sementara, siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai perolehan berada di 54-59 sebanyak 2 siswa, 25 lainnya berada pada nilai minimum. Nilai tersebut didapatkan ketika siswa menjawab soal latihan sebelum mempelajari materi pendapatan nasional yang menerapkan model pembelajaran CTL. Sedangkan, pada *pre-test* akhir, sebanyak 23 siswa mampu mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah ditentukan oleh SMAN 2 Muaro Jambi. Nilai pada *pre-test* akhir ini diperoleh dengan memberikan materi pendapatan nasional dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

Penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yakni siswa kelas XI IPS 4 dengan materi

pendapatan nasional, hanya 20 atau sebesar 64,52% siswa yang benar-benar berhasil melewati batas KKM, 4 siswa atau sebesar 12,90% berada tepat pada nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru sedangkan 7 siswa atau sebesar 22,58% belum berhasil mencapai KKM. Di lain pihak, pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CTL, yakni siswa kelas XI IPS 1 dengan materi yang sama yaitu pendapatan nasional diketahui 23 siswa atau sebesar 85,18% berhasil mencapai KKM, sedangkan hanya 4 siswa atau sebesar 14,82%. Artinya, siswa butuh suatu dorongan selain tersedianya fasilitas dan sarana, serta media pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran yang diinginkan secara optimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nisa dan Tatang (2022), yang menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh dalam pemahaman peserta didik yang masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkrit. Maka, dapat bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah (Nasution, 2017), (Yasir, 2017). Hal ini juga dijelaskan oleh Wahyuni (2020), bahwa model pembelajaran dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif sebagai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Perbandingan penerapan model pembelajaran CTL dan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kelas XI IPS 1 menjadi kelas eksperimen peneliti, dimana populasi di dalam kelas ini terdapat 27 siswa. Pada pelaksanaan penelitian dilakukan dengan *treatment* yang sama dengan kelas kontrol, pada awal pembelajaran sebelum memasuki materi pendapatan nasional siswa diberikan soal *pre-test* 1, kemudian diberikan soal *treatment*, *post-test* dan terakhir adalah *pre-test* ke 2. Namun, pada kelas eksperimen ini menerapkan model pembelajaran CTL dimana siswa diberikan kebebasan dalam mengungkapkan argumentasi, jawaban, maupun pendapat dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan melalui contoh kehidupan nyata di sekeliling mereka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniati dan Fahimul (2020), menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual yang diterapkan oleh guru dalam mata pelajaran efektif untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa selama diskusi dan presentasi hasil. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Maghfiroh dan Ana, 2022) dan Eli (2020).

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA PADA KELAS XI DI SMAN 2 MUARO JAMBI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ditemukan dalam penelitian ini, dapat dikatakan keterlibatan penggunaan model CTL turut berdampak pada keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan adanya pengaruh dalam menerapkan model tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Muaro Jambi. Hal ini memberikan wawasan tambahan bahwasanya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas pada peran guru sebagai pemberi stimulus secara sepihak semata, melainkan membutuhkan keterlibatan secara penuh oleh dan untuk siswa saat beraktivitas dan melakukan interaksi saat belajar berlangsung. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kondisi yang mampu membuat hal itu dapat terlaksana dengan baik dan tertib, serta berada di bawah naungan guru sebagai fasilitator sehingga materi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Maka, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademis tentang kegiatan belajar mengajar, akan tetapi dapat memberikan petunjuk bagi para guru dalam menyusun modul pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan situasi di sekolah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya tujukan kepada Universitas Negeri Jambi, tempat saya menyelesaikan program Sarjana. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing saya, Ibu Lusiana Ningrum dan Bapak Muhammad Iqbal Jamaluddin. Terimakasih juga kepada pihak SMAN 2 Muaro Jambi yang telah memberikan izin penelitian serta kepada seluruh pihak yang berkontribusi terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Ariani Hrp, Nurlina., Zulaini M., Siti Z.S., Rosmidah H., Siti S.S., dan Toni. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Eli, W. O. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, (7) (1) 2020, 63-66.
- Handayani S., Sri Umi M.W., dan Rizza M. (2020). *Strategi Pembelajaran Ekonomi "Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0"*. Malang: PT. Literindo Berkah Jaya.

- Kurniati, I dan Fahimul A. (2020). Pembelajaran Kontesktual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, (2) (2020), 186196.
- Lusiana, Evellin Dewi; dan Mohammad Mahmudi. (2021). *Anova Untuk Penelitian Eksperimen Teori dan Praktik dengan R*. Malang: UB Press.
- Maqfiroh, I.L. dan Ana N.J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Matematikal Siswa Kelas IV SD NU Al-Falah Gajah Baurenol Bojonegoro. *Seminar Nasional Paedagoria*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Muhyi, M., Hartono., Sunu C. B., Rarasaning S., Sumardi., Irfan R., Qomaru Z., Erna P.A., dan Sri R.F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Nasution, M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, (11) (1), 2017, 9-16.
- Nisa, K dan Tatang M. (2022). Systematic Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, (7) (1) 2022, 7993-8008.
- Payadnya, I Gede Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Rohmah, M. (2020). Evaluasi Pendidikan Ekonomi pada Kurikulum 2013 Ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1), 56-70.
- Sappaile, B.I., Triyanto P., dan Itha D. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orang Tua dan Minat Belajar Siswa*. Gowa, Sulawesi Selatan: Global-RCI.
- Sinambela, P.N.J. M., Arif B., Asti F., Nora S., M. Fatchurrohman., Winda N., Br Sembiring, E.T., Chairunnisa., Desty E.S., dan Dewi M. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahyuni, N.S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, (3) (1), 2020, 49-57.
- Wahyuni, R.S., Shokhibul A., Ika P., Nike A., Ni Wayan R.S., Yurika O., Umi C.Z., Nurlita L., Ela N., Agung S.D.S., dan Weka K. (2024). *Model Model Pembelajaran*. Bandung: Widina Media Utama.

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN CTL DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA PADA KELAS XI
DI SMAN 2 MUARO JAMBI

- Wirda Y., Ikhya U., Ferdi W., Nur L., dan Sisca F. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yasir, M. (2017). Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, *DEIKSIS*, (9) (2), 2017, 138-146.